YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5228

ANALISIS *TREND* KLAIM SPM (SURAT PERNYATAAN MISKIN) PERIODE 2021-2023 DI RSUD GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI

Trend Analysis of SPM (Surat Pernyataan Miskin) Claims for the 2021-2023 Period at RSUD Genteng, Banyuwangi Regency

Nur Roviqoh[1], Maulidia Hasim[2], Nur Fadila[3], Putri Catur Ayu Lestari[4]
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
nurroviqoh4@gmail.com; maulidiahasym@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 22, 2025	Mar 7, 2025	Mar 19, 2025	Mar 24, 2025

Abstract

The Poor Statement Letter (SPM), or Certificate of Poverty, is an essential instrument for underprivileged communities in Banyuwangi Regency to access healthcare services. The increasing number of SPM claims at RSUD Genteng from 2021 to 2023 highlights challenges in budget management and claim administration. This study employs a descriptive quantitative design with a trend analysis approach to examine the patterns of increasing SPM claims at RSUD Genteng. Data were collected from monthly claim recapitulations at RSUD Genteng and interviews with finance department staff, then analyzed using descriptive statistics to visualize claim trends through line charts. The findings indicate that total SPM claims increased from IDR 5.48 billion in 2021 to IDR 10.6 billion in 2023, with the highest claim value recorded in September 2022 (IDR 647,152,400) and the lowest in February 2021 (IDR 153,169,200). Some claims from 2022 were settled only in 2023 due to the lengthy claim process at the central government level and turnover among claim officers. This study concludes that the increase in SPM claims reflects a high demand for healthcare

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

services, while fluctuating patterns and delays in claim payments highlight the need for efficient and transparent claim management to maintain the financial stability of RSUD Genteng and ensure the sustainability of healthcare services for underprivileged communities.

Keywords: SPM, Claims, Trend, Quantitative, RSUD, Genteng

Abstrak: Surat Pernyataan Miskin (SPM) merupakan instrumen penting bagi masyarakat kurang mampu di Kabupaten Banyuwangi untuk mengakses layanan kesehatan. Peningkatan klaim SPM di RSUD Genteng dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan anggaran dan administrasi klaim. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis tren untuk menganalisis pola peningkatan klaim SPM di RSUD Genteng. Data dikumpulkan dari rekapitulasi klaim bulanan RSUD Genteng dan wawancara staf bagian keuangan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memvisualisasikan tren klaim dalam grafik garis. Hasil penelitian menunjukkan total klaim SPM meningkat dari Rp5,48 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp10,6 miliar pada tahun 2023, dengan nilai klaim tertinggi tercatat pada September 2022 (Rp647.152.400) dan terendah pada Februari 2021 (Rp153.169.200). Sebagian klaim tahun 2022 baru diselesaikan pada tahun 2023 akibat proses klaim dari pusat yang membutuhkan waktu lebih lama serta pergantian petugas klaim. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan klaim SPM mencerminkan kebutuhan layanan kesehatan yang tinggi, sementara pola fluktuasi dan keterlambatan pembayaran klaim menekankan pentingnya pengelolaan klaim yang efisien dan transparan untuk menjaga stabilitas keuangan RSUD Genteng serta keberlanjutan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Kata Kunci: SPM, Klaim, Tren, Kuantitatif, RSUD, Genteng

PENDAHULUAN

Surat Pernyataan Miskin (SPM) adalah dokumen resmi yang dirancang untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam mengakses layanan dasar, termasuk layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial lainnya (Masrohatin et al., 2024). Pada Kabupaten Banyuwangi, SPM menjadi instrumen penting bagi masyarakat miskin yang tidak terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau Penerima Bantuan Iuran (PBI). Program ini diatur dalam Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 28 Tahun 2016, yang memberikan pedoman pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) serta layanan kesehatan melalui SPM.

RSUD Genteng, sebagai salah satu rumah sakit rujukan utama di Kabupaten Banyuwangi, memainkan peran vital dalam pelaksanaan program SPM. Rumah sakit ini melayani masyarakat miskin yang membutuhkan akses kesehatan di luar skema JKN. Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan, terutama dalam hal peningkatan jumlah

klaim dan keterlambatan pembayaran. Data klaim SPM di RSUD Genteng 2021-2023 menunjukkan bahwa jumlah klaim meningkat signifikan, dari Rp5,48 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp10,6 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan tingginya kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin, tetapi juga mengindikasikan adanya masalah sistemik dalam pengelolaan anggaran dan administrasi klaim.

Kemiskinan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kebutuhan layanan kesehatan melalui SPM. Karena kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam pembangunan di negara berkembang yang terintegrasi dengan berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pendapatan masyarakat, sehingga setiap negara menerapkan kebijakan penanggulangan yang terintegrasi di berbagai sektor (Nuraini et al., 2018). Berdasarkan data dari Badan Pusat Satatistik kabupaten Banyuwangi tercatat bahwa, pada bulan maret 2023 jumlah penduduk miskin di Banyuwangi mencapai 119,52 ribu orang, atau setara dengan 7,34% dari total populasi kabupaten tersebut. Namun pada bulan maret 2024 presentase penduduk mikin di banyuwangi mengalami penurunan sebesar 0,8% (12,91 ribu orang) yaitu menjadi 6,54% atau setara dengan 106,61 ribu orang. Meskipun persentase ini menurun menjadi 7,34% pada tahun 2023, jumlah penduduk miskin yang signifikan tetap menjadi tantangan bagi pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan yang memadai. Dalam hal ini, SPM memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan akses layanan kesehatan bagi masyarakat yang rentan.

Pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain (dalam hal ini pasien) yang tingkat pemuasnya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani maupun dilayani (Masrohatin et al., 2024). Dalam konteks ini penting bagi pasien, terutama mereka yang kurang mampu untuk tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Dengan adanya Surat Pernyataan Miskin (SPM) diharapkan penduduk yang kurang mampu dan tidak memiliki jaminan sosial seperti BPJS Kesehatan dapat tetap memperoleh layanan kesehatan meskipun terkendala biaya, sehingga penduduk miskin yang sebelumnya mungkin kesulitan dalam mendapatkan perawatan medis yang memadai, dapat memperoleh layanan kesehatan yang diperlukan tanpa terbebani biaya kesehatan yang tidak terjangkau.

Namun, keterlambatan pembayaran klaim menjadi salah satu masalah utama yang memengaruhi stabilitas keuangan RSUD Genteng. Meskipun sebagian besar pendapatan rumah sakit berasal dari skema pembiayaan lain, seperti BPJS Kesehatan, dinamika klaim

SPM tetap memberikan dampak terhadap operasional rumah sakit, termasuk pengadaan obat-obatan dan pembayaran gaji karyawan. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengembangkan program SUPERMISKOL (Surat Pernyataan Miskin Online) melalui Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2018. Sistem ini memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat proses penerbitan SPM, dengan waktu pemrosesan kurang dari 60 menit setelah seluruh dokumen diverifikasi. SUPERMISKOL juga mengintegrasikan koordinasi antara pemerintah desa, kecamatan, dan Dinas Sosial, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi.

Permasalahan peningkatan klaim SPM di RSUD Genteng dan keterlambatan pembayaran menuntut adanya analisis yang mendalam untuk memahami pola dan faktor penyebabnya. Hal ini dilakukan untuk memanajemen risiko yang mungkin akan timbul di kemudian hari. Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan motodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko (Zahro et al., 20024). Untuk itu penting untuk melakukan analisis yang berguna untuk meramal/memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tren, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi pola perubahan data dari waktu ke waktu (Latifah et al., 2024). Analisis tren memungkinkan pengamatan terhadap fluktuasi klaim SPM, identifikasi penyebab peningkatan klaim, serta penyusunan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan sistem pengelolaan klaim di masa depan. Teknik ini relevan untuk digunakan dalam konteks data time series, terutama dalam memetakan pola perubahan data keuangan rumah sakit seperti klaim kesehatan (Sasongko et al., 2021).

Penelitian ini juga mempertimbangkan regulasi yang mendasari pelaksanaan program SPM, termasuk Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 28 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 29 Tahun 2018, yang mengatur mekanisme penerbitan SPM, penetapan indikator kemiskinan, serta prosedur pembayaran klaim melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola klaim SPM dan mengidentifikasi langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang ada. Maka dengan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak manajemen RSUD Genteng dalam mengelola klaim SPM secara lebih efisien, menjaga stabilitas operasional rumah sakit, dan mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu di Kabupaten Banyuwangi.

Dengan memadukan pendekatan analisis tren dan pemahaman terhadap kebijakan lokal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis bagi pengelolaan klaim SPM di RSUD Genteng. Selain itu, penelitian ini mendukung keberlanjutan program SPM sebagai salah satu inovasi penting dalam memastikan akses kesehatan yang inklusif bagi masyarakat miskin di Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kecenderungan peningkatan klaim SPM di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi selama periode 2021-2023 dengan menggunakan teknik analisis tren.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis tren (*trend analysis*) (Zulfikar et al., 2024), untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan klaim Surat Pernyataan Miskin (SPM) di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi selama periode 2021-2023. Pendekatan ini relevan untuk menganalisis data *time series*, terutama dalam memetakan pola perubahan data keuangan rumah sakit seperti klaim kesehatan.

Populasi penelitian mencakup seluruh data klaim SPM yang diajukan di RSUD Genteng selama periode tersebut. Sementara sampel penelitian terdiri dari data klaim bulanan dari Januari 2021 hingga Desember 2023. Sedangkan pengambilan data di lapangan untuk wawancara, observasi dan pengumpulan sampel secara langsung dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu data sekunder dokumen dan sampel serta wawancara (Sugiyono, 2019). Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi RSUD Genteng berupa rekapitulasi klaim SPM bulanan, sedangkan wawancara dilakukan dengan staf bagian keuangan RSUD Genteng untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pengelolaan klaim serta klarifikasi terhadap data sekunder. Wawancara ini dirancang menggunakan pedoman yang mencakup pertanyaan terbuka terkait prosedur klaim, tantangan pengelolaan, dan validasi data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi lain yang relevan untuk mendukung analisis dan interpretasi hasil.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif (Amruddin et al., 2022). Data dianalisis dengan memvisualisasikan tren klaim SPM dalam grafik garis (*line chart*) untuk mengamati pola perubahan klaim bulanan dari waktu ke waktu. Menurut S. Munawir (Monica, 2019) terdapat dua langkah penting dalam perhitungan analisis *trend*, yaitu

menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan yang paling awal yang akan dianalisis. Kedua, setiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis Klaim SPM RSUD Genteng dengan menggunakan teknik analisis *Trend* yaitu:

$$\textit{Trend}\ (\text{Tendensi}) = \frac{Xn}{Xn-1} \text{X } 100\%$$

Di mana:

Xn : Tahun pembanding

Xn-1 : Tahun dasar (tahun awal)

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan atau penurunan klaim secara kuantitatif. Validitas data dijaga melalui triangulasi dengan membandingkan rekapitulasi dokumen resmi RSUD Genteng, informasi hasil wawancara dengan staf keuangan, serta referensi tambahan berupa buku, jurnal, dan dokumen lain yang relevan. Triangulasi ini bertujuan memastikan keakuratan informasi dan konsistensi antara sumber data sekunder dan wawancara sebagaimana yang dilakukan penelitian lainnya (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Hasil analisis digunakan untuk memahami pola klaim SPM, mengevaluasi faktor-faktor penyebab fluktuasi, serta memberikan rekomendasi strategis berbasis data untuk perbaikan sistem pengelolaan klaim di masa depan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat mendukung manajemen RSUD Genteng dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim SPM serta menjaga stabilitas operasional rumah sakit.

HASIL

Analisis *Trend* Klaim SPM 2021

Berdasarkan data klaim bulanan yang di ajukan oleh RSUD Genteng selama tahun 2021, terlihat adanya fluktuasi yang mencerminkan dinamika pengajuan klaim dari waktu ke waktu. Dimana data klaim bulanan dapat dilihat pada Tabel 1.

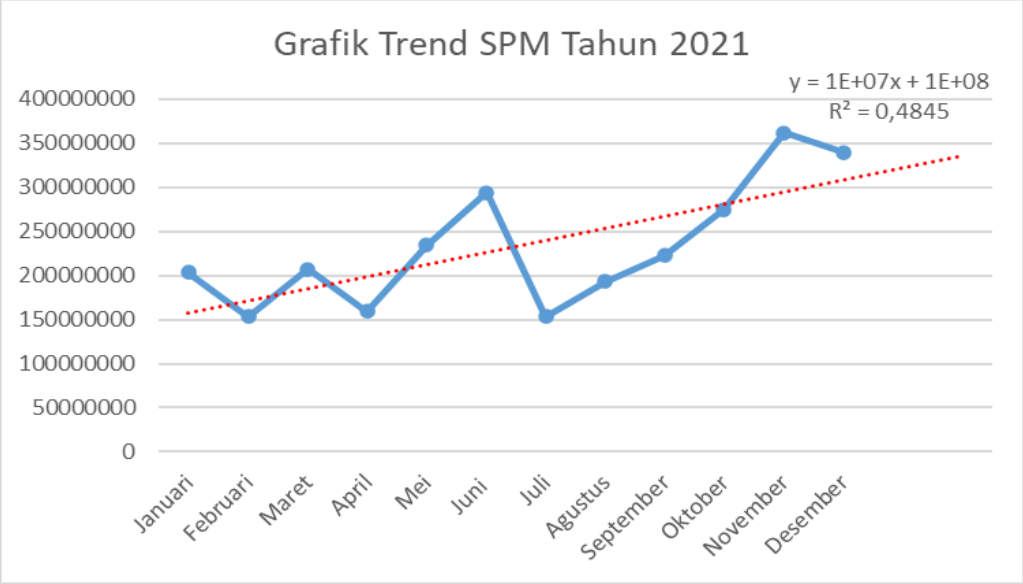
Tabel 1. Data Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2021

Tanggal	KLAIM (Rupiah)				
	RJTL	RITL	Ambulan	Koreksi Klaim	Jumlah Klaim
Saldo Awal	**362.668.300**	**2.322.241.900**	**4.228.000**	**0**	**2.689.138.200**
Januari					
9/15/2021	28.758.400	175.076.400	0	0	203.834.800
Februari					
9/16/2021	19.899.400	133.269.800	0	0	153.169.200
Maret					
9/17/2021	23.382.700	183.753.000	0	0	207.135.700
April					
9/18/2021	31.415.000	127.635.333	0	0	159.050.333
Mei					
10/31/2021	22.200.700	212.055.100	0	0	234.255.800
Juni					
10/31/2021	24.387.000	269.918.700	0	0	294.305.700
Juli					
11/17/2021	21.955.200	131.628.700	0	0	153,583,900
Agustus					
11/19/2021	15.376.300	177.585.400	0	0	192.961.700
September					
11/20/2021	21.087.300	201.308.400	0	0	222.395.700
Oktober					
11/22/2021	32.408.100	242.461.100	0	0	274.869.200
November					
12/31/2021	39.720.400	321.860.400	0	0	361.580.800
Desember					
12/31/2021	45.613.800	294.353.100	0	0	339.966.900
Jumlah	**688.872.600**	**4.793.147.333**	**4.228.000**	**0**	**5.486.247.933**

Sumber : Rekap Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2021-2023

Berdasarkan data pada Tabel 1, total klaim SPM yang diajukan oleh RSUD Genteng pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.5.486.247.933. Klaim ini mencakup rawat jalan tingkat lanjut (RJTL), rawat inap tingkat lanjut (RITL), dan klaim tambahan untuk layanan ambulans. Selain itu, terdapat saldo awal yang merupakan piutang SPM dari tahun 2020 serta data SPM

tahun 2020 yang baru diklaim pada tahun 2021. Pada tahun 2021, nilai klaim tertinggi tercatat pada bulan November (Rp. 361.580.800), sementara nilai terendah terjadi pada bulan Februari (Rp. 153.169.200). Tren SPM tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar.1.



Gambar 1. Grafik *Trend* SPM Tahun 2021

Dari gambar.1 menunjukkan bahwa grafik *trend* klaim SPM RSUD Genteng pada tahun 2021 memiliki pola fluktuatif, namun secara umum cenderung meningkat dari awal hingga akhir tahun. Pada Januari, nilai klaim sebesar Rp. 203.834.800, kemudian menurun pada Februari (Rp. 153.169.200), dan kembali meningkat pada Maret (Rp. 207.135.700). Fluktuasi berlanjut sepanjang kuartal kedua dan ketiga, dengan lonjakan signifikan di bulan Juni (Rp. 294.305.700) dan titik terendah tambahan pada bulan Juli (Rp. 153.583.900). Tren naik yang lebih stabil mulai terlihat pada kuartal ketiga dan keempat, dengan puncak klaim pada November (Rp. 361.580.800) dan berlanjut hingga Desember (Rp. 339.966.900). Secara keseluruhan, terdapat pertumbuhan klaim SPM yang konsisten sepanjang tahun meskipun terdapat penurunan musiman.

Pola fluktuasi ini mencerminkan adanya variasi musiman dalam kebutuhan layanan rumah sakit. Melonjakan klaim SPM pada bulan November kemungkinan disebabkan oleh peningkatan kunjungan pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap. Sementara itu, penurunan klaim SPM pada bulan Februari mungkin terkait dengan pembatasan kunjungan dan kapasitas rumah sakit akibat pandemi COVID-19. Fluktuasi yang cukup tajam ini mengindikasikan adanya potensi ketidakseimbangan dalam pengajuan klaim bulanan, yang dapat memengaruhi perencanaan anggaran rumah sakit.

Analisis *Trend* Klaim SPM 2022

Pada tahun 2022, total klaim yang diajukan oleh RSUD Genteng mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana data klaim bulanan dapat dilihat pada Tabel.2.

Tabel 2. Data Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2022

Tanggal	KLAIM (Rupiah)				
	RJTL	RITL	Ambulan	Koreksi Klaim	Jumlah Klaim
Saldo Awal	154.205.900	1.237.568.400	0	0	**1.391.774.300**
Januari					
3/11/2022	49.493.700	317.387.100	0	0	366.880.800
Februari					
4/21/2022	52.765.600	333.232.500	397.638	0	386.395.738
Maret					
6/9/2022	53.540.300	345.583.300	397.638	0	399.521.238
April					
7/2/2022	56.903.400	475.320.100	397.638	0	532.621.138
Mei					
9/5/2022	44.479.900	396.644.200	0	0	441.124.100
Juni					
9/22/2022	55.420.700	456.951.100	0	0	512.371.800
Juli					
10/20/2022	50.196.800	343.589.600	0	0	393.786.400
Agustus					
12/9/2022	46.074.200	417.707.200	0	0	463.781.400
September					
12/15/2022	58.969.900	581.901.900	6.577.000	296,400	647.152.400
Jumlah	**622.050.400**	**4.905.885.400**	**7.769.914**	**296,400**	**5.535.409.314**

Sumber : Rekap Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2021-2023

Berdasarkan data pada Tabel.2, total klaim SPM yang diajukan oleh RSUD Genteng pada tahun 2022 mencapai Rp. 5.535.409.314. Klaim SPM tertinggi terjadi pada bulan September (Rp. 647.152.400), didorong oleh lonjakan klaim rawat inap tingkat lanjut (RITL) sebesar Rp. 581.901.900 serta tambahan klaim koreksi sebesar Rp. 296.400. Sementara itu, klaim SPM terendah tercatat pada bulan Januari (Rp. 366.880.800). Peningkatan signifikan

pada triwulan kedua hingga ketiga mengindikasikan adanya lonjakan kebutuhan pelayanan kesehatan, yang mungkin dipengaruhi oleh program atau kebijakan tertentu yang mendorong pemanfaatan layanan SPM. Penurunan pada bulan Januari kemungkinan berkaitan dengan pembatasan operasional rumah sakit, seperti kapasitas rawat inap atau penurunan kunjungan akibat libur nasional akhir tahun dan transisi operasional awal tahun.

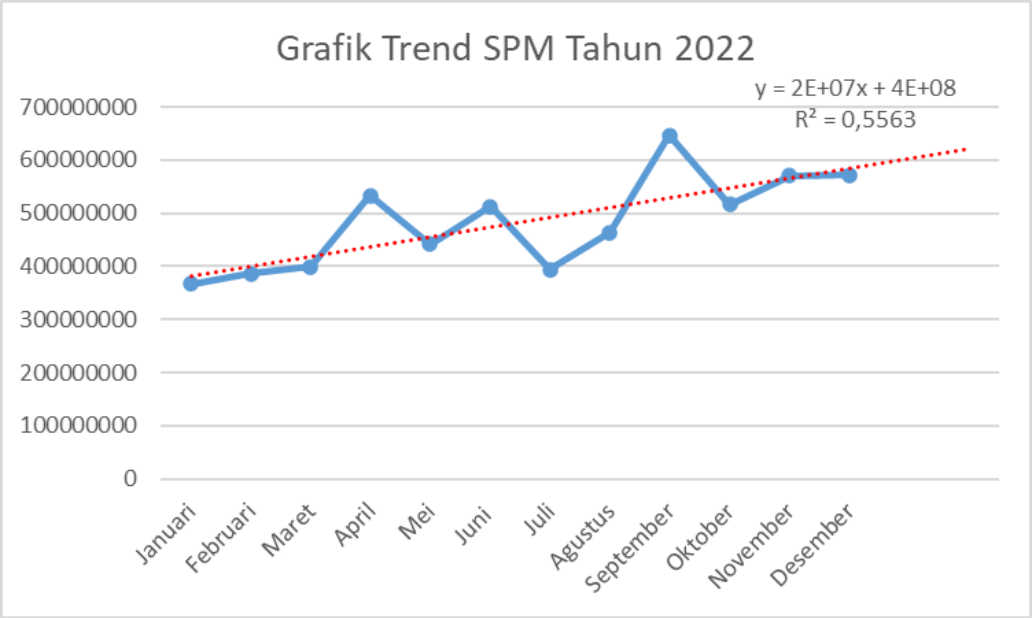
Selain itu, sebagian klaim tahun 2022 tidak dapat diselesaikan dalam tahun anggaran yang sama, menyebabkan klaim SPM tahun 2022 sebesar Rp. 1.659.247.700 baru diklaim pada tahun 2023. Informasi ini lebih rinci disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data SPM RSUD Genteng 2022 Yang Di Klaim Pada Tahun 2023

Tanggal	KLAIM (Rupiah)				
	RJTL	**RITL**	**Ambulan**	**Koreksi Klaim**	**Jumlah Klaim**
Oktober 2022					**516.944.700**
1/30/2023	60.015.700	453.640.500		0	513.656.200
2/20/2023			3.288.500	0	3.288.500
Nov-22					
1/30/2023	60.264.600	509.658.500	0	0	**569.923.100**
Des-22					**572.379.900**
2/15/2023	65.911.200	499.891.700		0	565.802.900
2/20/2023			6.577.000	0	6.577.000
Jumlah	**186.191.500**	**1.463.190.700**	**9.865.500**	**0**	**1.659.247.700**

Sumber : Rekap Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2021-2023

Berdasarkan data pada Tabel.3, klaim untuk bulan Oktober-Desember 2022 baru dapat diklaim pada tahun berikutnya, yaitu pada bulan Januari dan Februari 2023. Hal ini disebabkan oleh proses klaim dari pusat yang membutuhkan waktu serta potensi revisi terkait kesalahan atau kesesuaian nominal. Selain itu, terjadi pergantian petugas klaim pada periode 2022-2023 menyebabkan penundaan pengecekan data klaim SPM yang telah diajukan oleh RSUD Genteng. Tren SPM tahun 2022 secara visual dapat dilihat pada Gambar.2.



Gambar 2. Grafik *Trend* SPM Tahun 2022

Dari gambar 2 menyajikan grafik *trend* klaim SPM tahun 2022 berdasarkan data dari bulan Januari-Desember 2022, meskipun sebagian klaim diproses pada tahun berikutnya. Secara keseluruhan, total klaim SPM tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak Januari nilai klaim sudah cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 366.880.800 dan terus meningkat secara bertahap di bulan-bulan berikutnya. Meskipun terdapat fluktuasi di pertengahan tahun, seperti penurunan sementara pada Juli (Rp. 393.786.400) dari puncak sebelumnya di April (Rp. 532.621.138), tren secara umum tetap meningkat. Peningkatan paling signifikan terjadi pada September (Rp. 647.152.400), yang menjadi titik tertinggi sepanjang tahun 2022. Menjelang akhir tahun, angka klaim berada di Rp. 572.379.900 pada bulan Desember, yang menunjukkan bahwa permintaan layanan atau jumlah pasien penerima SPM terus meningkat, sejalan dengan kondisi dan kebijakan pelayanan di RSUD Genteng.

Analisis *Trend* Klaim SPM 2023

Pada tahun 2023, menunjukkan lonjakan klaim yang lebih signifikan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Dimana data klaim bulanan dapat dilihat pada Tabel 4.

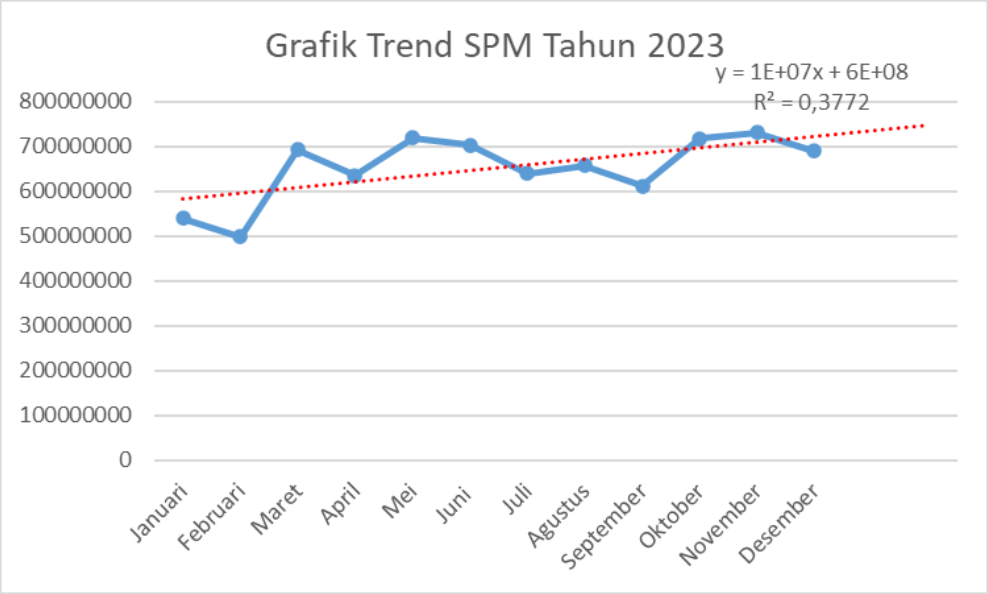
Tabel 4. Data Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2023

Tanggal	KLAIM (Rupiah)				
	RJTL	RITL	Ambulan	Koreksi Klaim	Jumlah Klaim
Saldo Awal	**105.044.100**	**999.609.100**	**6.974.638**	**296,400**	**1.111.331.438**
Oktober 2022	60.015.700	453.640.500	3.288.500	0	516.944.700
Nov-22	60.264.600	509.658.500	0	0	569.923.100
Desember 2022	65.911.200	499.891.700	6.577.000	0	572.379.900
Januari					
6/26/2023	65.893.500	474.025.300	0	0	539.918.800
Februari					
6/26/2023	50.379.300	447.784.500	0	0	498.163.800
Maret					
6/26/2023	70.998.200	621.150.900	621,700	0	692.770.800
April					
6/26/2023	58.490.900	577.646.500	0	0	636.137.400
Mei					
6/26/2023	70.353.500	648.479.500	0	0	718.833.000
Juni					
10/17/2023	58.823.900	639.923.100	3.910.200	0	702.657.200
Juli					
10/18/2023	67.792.400	572.037.500	621,700	0	640.451.600
Agustus					
10/18/2023	62.841.500	593.671.600	621,700	0	657.134.800
September					
10/18/2023	63.593.800	548.441.600	621,700	0	612.657.100
Oktober					718.239.800
11/23/2023	64.455.400	652.541.000		0	716.996.400
11/28/2023			1.243.400	0	1.243.400
November					
20/12/2023	77.914.200	650.000.400	3.288.500	0	731.203.100
Desember					
23/01/2024	68.196.700	622.376.600	0	0	690.573.300
Jumlah	**1.070.968.900**	**9.510.878.300**	**27.769.038**	**296,400**	**10.609.319.838**

Sumber : Rekap Klaim SPM RSUD Genteng Tahun 2021-2023

Berdasarkan data pada Tabel.4, total klaim SPM tahun 2023 di RSUD Genteng tercatat sebesar Rp.12.268.567.538. Jumlah ini merupakan akumulasi dari saldo awal (piutang tahun sebelumnya), klaim SPM periode September-Desember 2022 yang diajukan pada tahun

2023, serta klaim SPM dari Januari - Desember 2023. Secara khusus, klaim SPM untuk periode Januari hingga Desember 2023 mencapai Rp. 7.838.740.700, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Klaim tertinggi terjadi pada bulan November (Rp. 731.203.100), sedangkan klaim terendah tercatat pada bulan Februari (Rp.498.163.800). Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) tetap menjadi komponen terbesar dengan kontribusi sebesar Rp. 7.048.078.500 dari total klaim SPM, yang mengindikasikan bahwa pelayanan rawat inap masih mendominasi kebutuhan layanan SPM sepanjang tahun 2023.



Gambar 3. Grafik *Trend* SPM Tahun 2023

Gambar 3 menunjukkan bahwa Garis *trend* klaim SPM pada tahun 2023 di RSUD Genteng mengalami pertumbuhan yang konsisten dengan nilai klaim pada awal tahun sudah berada di atas Rp500 juta (Januari sebesar Rp. 539.918.800). Setelah sempat menurun pada bulan Februari menjadi Rp498.163.800, klaim SPM kembali meningkat signifikan pada bulan Maret (Rp.692.770.800) dan terus berfluktuasi dalam kisaran Rp.600 - 700 juta sepanjang tahun. Puncak klaim SPM terjadi pada bulan November (Rp.731.203.100), yang mencerminkan peningkatan akses atau kebutuhan layanan SPM yang tinggi pada periode tersebut. Meskipun terdapat penurunan pada beberapa bulan, garis tren regresi merah pada Gambar.3 menunjukkan kecenderungan peningkatan dari awal hingga akhir tahun, yang mengindikasikan pertumbuhan klaim secara keseluruhan.

Perhitungan Analisis *Trend* Klaim SPM 2021-2023

Trend:

$$2021 = \frac{Rp\ 2.797.109.733}{Rp\ 2.797.109.733}\ x\ 100\%$$

$$= 100\%$$

$$2022 = \frac{Rp\ 5.802.882.714}{Rp\ 2.797.109.733}\ x\ 100\%$$

$$= 207\%$$

$$2023 = \frac{Rp\ 7.838.740.700}{Rp\ 2.797.109.733}\ x\ 100\%$$

$$= 280\%$$

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui presntase *trend* kalim SPM pada tahun 2021-2023 yang terus meningkat, sehingga jika kita masukkan ke dalam tabel menjadi seperti tabel.5.

Tabel 5. Presentase dan Kenaikan/Penurunan *Trend* Klaim SPM Tahun 2021-2023

RSUD Genteng

Keterangan	**Persentase *Trend***			**Kenaikan/Penurunan *Trend***	
	2021	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**
Klaim SPM	100%	207%	280%	107%	180%

Berdasarkan tabel 5 persentase *trend* tahunan, terlihat bahwa tahun 2021 ditetapkan sebagai tahun dasar dengan nilai 100%. Pada tahun 2022, persentase *trend* klaim SPM melonjak menjadi 207%, menunjukkan peningkatan sebesar 107% dibandingkan tahun dasar 2021. Kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2023 dengan persentase *trend* mencapai 280%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 180% jika diukur dari tahun awal tahun 2021. Data ini mengindikasikan adanya pertumbuhan klaim SPM yang signifikan dan berkelanjutan di RSUD Genteng dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Kenaikan yang paling mencolok tampak pada tahun 2023, di mana nilai klaim berada hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun 2021, menegaskan bahwa kebutuhan atau penggunaan klaim SPM terus mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Analisis *Trend* Klaim SPM (Surat Pernyataan Miskin) Periode 2021-2023 di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi

Analisis *trend* atau tendensi menurut Akka Latifah (Latifah et al., 2024) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola atau tren data dari waktu ke waktu. Teknik ini melibatkan pemeriksaan data historis untuk mengungkap wawasan tren masa lalu dan memprediksi perkembangan masa depan. Sejalan dengan itu, Asep Mulyana (Mulyana et al., 2024) mendefinisikan analisis tren sebagai metode yang digunakan untuk mengevaluasi perubahan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu melalui analisis data historis. Teknik ini bermanfaat untuk mengetahui kecenderungan suatu objek di masa depan guna mendukung pengambilan keputusan atau pembuatan prediksi (Fahriati, 2018). Kecenderungan tersebut dapat berupa peningkatan atau penurunan pada objek yang diukur. Perubahan rata-rata suatu variabel yang menunjukkan kecenderungan menurun disebut tren negatif, sedangkan kecenderungan yang menunjukkan peningkatan disebut tren positif (Bachri, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, analisis *trend* digunakan untuk memahami dan mengevaluasi pola klaim Surat Pernyataan Miskin (SPM) di RSUD Genteng selama periode 2021–2023. Surat Pernyataan Miskin (SPM) adalah sebuah dokumen resmi yang disusun oleh individu atau keluarga untuk menyatakan bahwa mereka berada dalam kondisi ekonomi yang tidak mampu. SPM berfungsi sebagai bukti sah yang diperlukan dalam berbagai keperluan, terutama untuk mengakses berbagai program bantuan yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga sosial. Tujuan utama dari adanya SPM adalah untuk mempermudah masyarakat kurang mampu dalam memperoleh layanan yang mereka butuhkan, seperti layanan kesehatan, pendidikan, atau bantuan sosial lainnya. Dengan adanya SPM, masyarakat yang benar-benar membutuhkan dapat diidentifikasi dan diprioritaskan dalam pemberian bantuan, sehingga distribusi bantuan tersebut dapat lebih tepat sasaran. Di Banyuwangi, program ini diatur dalam Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 28 Tahun 2016 mengenai Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan untuk Masyarakat Miskin di Kabupaten Banyuwangi. Peraturan tersebut mengatur bahwa masyarakat miskin yang tidak terdaftar sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan menerima layanan kesehatan yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Dan ini juga sudah sesuai dengan peraturan yang berada di daerah juga ketentuan dari pusat

sebagaimana yang tercantum dalam penelitian Novita terkait penetapan peraturan kesehatan di daerah (Novita, 2016), dan penelitian Lestrari dan Rozi terkait pelayanan kesehatan (Lestari, 2023) (Khairurrozi et al., 2024).

Pendaftaran SPM bagi keluarga pasien dimulai dengan mengajukan permohonan kepada ketua RT atau RW setempat untuk mendapatkan surat pengantar SPM. Surat pengantar ini diperlukan sebagai langkah awal dalam proses pembuatan SPM. Setelah mendapatkan surat pengantar tersebut, keluarga pasien harus mengajukan permohonan ke tingkat desa atau kelurahan, di mana proses verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa pasien yang bersangkutan memang layak mendapatkan bantuan karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu. Selanjutnya, surat keterangan rawat inap dari rumah sakit perlu disertakan sebagai bukti bahwa pasien sedang menjalani perawatan medis yang membutuhkan perhatian khusus.

Setelah proses verifikasi di tingkat desa atau kelurahan selesai, surat tersebut kemudian diajukan ke kecamatan untuk mendapatkan konfirmasi lebih lanjut. Di kecamatan, pihak berwenang akan melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa data yang disampaikan sesuai dengan kenyataan dan bahwa keluarga pasien benar-benar memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan. Apabila semua prosedur telah dilalui dan terbukti valid, maka SPM akan diterbitkan oleh Dinas Sosial setelah mendapat legalitas dari Dinas Kesehatan. SPM diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Banyuwangi, sedangkan untuk pembiayaan pelayanan kesehatan bagi pemegang SPM menjadi tanggungjawab Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Namun seiring kemajuan teknologi, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor 188/573/KEP/429.011/2021 yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat program Surat Pernyataan Miskin Online (Supermiskol) yang bertujuan untuk mempermudah pelayanan bagi masyarakat miskin.

RSUD Genteng memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pasien, tanpa memandang jenis asuransi yang digunakan, termasuk pasien umum, BPJS, dan SPM. Hal ini menunjukkan komitmen rumah sakit untuk memberikan akses layanan kesehatan yang adil dan merata. Pasien dengan SPM memiliki akses ke berbagai layanan penting, termasuk ruang bedah, RPD (Ruang Perawatan Dialisis), ruang anak, NICU (Neonatal Intensive Care Unit), ICU (Intensive Care Unit), ruang bersalin, dan ruang isolasi di kelas 3. Ketersediaan akses ini

memastikan bahwa pasien kurang mampu tetap mendapatkan perawatan yang komprehensif dan berkualitas.

Proses penerbitan SPM ini sangat penting, terutama dalam konteks pemberian layanan kesehatan, karena status kepesertaan pasien harus dipastikan dengan jelas sejak awal pasien memasuki Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) (Lubis et al., 2022) (Arofah et al., 2022). Oleh karena itu, di RSUD Genteng, pasien diberi kesempatan untuk mengurus SPM selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah pasien mulai menjalani perawatan rawat inap. Masa berlaku SPM terbatas selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan. Apabila masa berlaku SPM telah habis, maka untuk menggunakan SPM kembali, pasien atau keluarga pasien harus mengajukan permohonan perpanjangan dengan mengikuti seluruh prosedur yang telah ditetapkan dari awal. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dan kondisi pasien tetap sesuai dengan kriteria yang berlaku (Nuraini et al., 2018).

Pada tahun 2021, RSUD Genteng mengajukan total klaim SPM sebesar Rp. 5.486.247.933, mencakup rawat jalan tingkat lanjut (RJTL), rawat inap tingkat lanjut (RITL), dan layanan ambulans. Nilai klaim tertinggi terjadi pada bulan November (Rp. 361.580.800) dan terendah pada bulan Februari (Rp. 153.169.200). Grafik tren menunjukkan pola fluktuatif sepanjang tahun, namun secara umum cenderung meningkat dari awal hingga akhir tahun. Pola fluktuasi ini mencerminkan adanya variasi musiman dalam kebutuhan layanan rumah sakit, dengan lonjakan klaim pada bulan November yang mungkin disebabkan oleh peningkatan kunjungan pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap. Sementara itu, penurunan klaim SPM pada bulan Februari mungkin terkait dengan pembatasan kunjungan dan kapasitas rumah sakit akibat pandemi COVID-19.

Selanjutnya, pada tahun 2022, total klaim SPM meningkat menjadi Rp. 5.535.409.314, dengan klaim tertinggi pada bulan September (Rp. 647.152.400) yang didorong oleh lonjakan klaim RITL. Peningkatan signifikan pada triwulan kedua hingga ketiga mengindikasikan adanya lonjakan kebutuhan pelayanan kesehatan, yang mungkin dipengaruhi oleh program atau kebijakan tertentu yang mendorong pemanfaatan layanan SPM. Namun, sebagian klaim tahun 2022 sebesar Rp. 1.659.247.700 baru dapat diklaim pada tahun 2023 karena proses klaim yang membutuhkan waktu dan adanya pergantian petugas verifikasi oleh kepala dinas kesehatan pada periode 2022-2023 yang menyebabkan penundaan pengecekan data klaim SPM.

Lonjakan klaim SPM yang paling signifikan terjadi pada tahun 2023, dengan total mencapai Rp. 12.268.567.538, termasuk klaim dari tahun sebelumnya. Klaim SPM periode Januari-Desember 2023 mencapai Rp. 7.838.740.700, dengan klaim tertinggi pada bulan November (Rp. 731.203.100) dan terendah pada bulan Februari (Rp. 498.163.800). RITL tetap menjadi komponen terbesar dari total klaim SPM, dengan kontribusi sebesar Rp. 7.048.078.500, mengindikasikan bahwa pelayanan rawat inap masih mendominasi kebutuhan layanan SPM sepanjang tahun 2023. Garis tren menunjukkan kecenderungan peningkatan dari awal hingga akhir tahun, mengindikasikan pertumbuhan klaim secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, tren klaim SPM di RSUD Genteng menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Analisis tren tahunan, dengan menetapkan tahun 2021 sebagai tahun dasar (100%), memperlihatkan peningkatan yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, tren klaim SPM naik menjadi 207%, mencerminkan peningkatan sebesar 107% dibandingkan tahun 2021. Tren ini terus berlanjut pada tahun 2023, dengan angka mencapai 280%, atau meningkat sebesar 180% dari tahun dasar. Data klaim bulanan juga menunjukkan fluktuasi musiman, tetapi nilai klaim tertinggi pada tahun 2023 secara konsisten melampaui capaian tertinggi tahun 2021 dan 2022. Peningkatan paling mencolok terlihat pada tahun 2023, dengan total nilai klaim mencapai Rp. 12.268.567.538, yang melampaui total klaim gabungan tahun 2021 dan 2022. Hal ini mengindikasikan peningkatan kebutuhan atau penggunaan klaim SPM dari waktu ke waktu, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bertambahnya jumlah pasien yang memenuhi syarat, perubahan kebijakan pembiayaan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat penerima layanan.

Faktor, Strategi dan Implikasi yang Mempengaruhi Proses Klaim SPM di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi

Proses klaim dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menghambat atau memperlancar pengajuan klaim. Salah satu faktor utama adalah kelengkapan dokumen administrasi pasien. Berdasarkan penelitian Hikmawan Suryanto (Suryanto, 2022), ketidaklengkapan berkas klaim sering kali terjadi akibat belum diterapkannya standar prosedur operasional (SPO) yang baku, kurang optimalnya kinerja petugas, kurangnya ketelitian dalam proses verifikasi dokumen, serta tidak tersedianya lembar ceklis untuk memastikan kelengkapan dokumen.

Penelitian Rizaldi Yudhistira (Yudhistira, 2018) di RSUD Blambangan juga menunjukkan bahwa keterlambatan pengajuan klaim BPJS sering disebabkan oleh dokumen pendukung yang tidak lengkap, seperti resume medis dan surat perintah rawat inap. Ketidaklengkapan ini menyebabkan pengajuan ulang klaim dan memperpanjang waktu penyelesaian.

Faktor lain yang turut memengaruhi proses klaim adalah ketepatan kode diagnosa. Menurut penelitian Santiasih (Santiasih et al., 2021), ketidaksesuaian antara diagnosa dan terapi dengan kode ICD dapat menyebabkan klaim ditunda atau bahkan ditolak. Selain itu, penelitian Muhammad Khairurrozi dan Putri Indah Anisa (Khairurrozi et al., 2024) di RSUD dr. Zubir Mahmud mencatat bahwa kurangnya pelatihan petugas koding menjadi penyebab utama kesalahan dalam pengisian kode diagnosa. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi petugas administrasi dalam memahami prosedur klaim dan standar kode diagnosa yang berlaku.

Faktor-faktor lainnya yang turut memengaruhi proses klaim SPM yang terjadi di RSUD Genteng selama periode 2021-2023 mencakup variasi seperti kebijakan atau program tertentu yang mendorong pemanfaatan SPM, Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021, durasi proses klaim yang sering kali memakan waktu, pergantian petugas klaim, serta kondisi internal rumah sakit. Kebijakan pelayanan yang berubah-ubah atau peningkatan kapasitas rumah sakit dari tahun ke tahun juga dapat menjadi faktor pendorong naiknya permintaan layanan SPM. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian manajemen dan kebijakan agar proses klaim dapat lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat miskin. Hal ini sesuai, sebagaimana fungsi SPM yang penelitian lainnya lakukan (Mahdi, 2019).

Untuk meningkatkan efisiensi proses klaim SPM di RSUD Genteng, beberapa strategi dapat diterapkan berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Pelatihan rutin bagi petugas administrasi dan rekam medis perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prosedur klaim dan pentingnya kelengkapan dokumen. Penelitian Khairurrozi dan Anisa (Khairurrozi et al., 2024) di RSUD dr. Zubir Mahmud menunjukkan bahwa pelatihan intensif dapat mengurangi kesalahan administratif yang menyebabkan klaim tertunda.
2. Pemanfaatan maksimal program Surat Pernyataan Miskin Online (Supermiskol) dapat mempercepat proses verifikasi dan pengajuan klaim dengan mengurangi

hambatan administratif yang sering terjadi pada sistem manual. Hal ini juga sesuai dengan penelitian monica terkait pemamfaatan tersebut (Monica, 2019).

3. Audit internal berkala dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah sebelum klaim diajukan. Menurut Glance Care (Care, 2025), sistem manajemen klaim yang efisien sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan organisasi kesehatan. Audit ini memastikan dokumen lengkap dan sesuai sebelum diajukan ke pihak verifikasi.

Implikasi Kebijakan dalam Mendukung Efisiensi dan Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin di RSUD Genteng dapat dilihat dari peningkatan jumlah klaim SPM dari tahun 2021-2023 menunjukkan perlunya evaluasi kebijakan pembiayaan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 28 Tahun 2016, pemerintah daerah perlu mempertimbangkan alokasi anggaran tambahan untuk mendukung peningkatan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat miskin. Selain itu, implementasi sistem digitalisasi seperti Supermiskol perlu terus dikembangkan untuk mengurangi hambatan administratif dan mempercepat proses verifikasi. Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat miskin harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan kesehatan daerah. Dengan memanfaatkan data tren klaim SPM sebagai dasar perencanaan, pemerintah daerah dapat merancang program yang lebih tepat sasaran untuk menjawab kebutuhan masyarakat miskin di Banyuwangi, sebagaimana juga penelitian Librianti yang dilakukan di RSUD daerah lainnya (Librianti et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tren klaim SPM di RSUD Genteng selama periode 2021–2023, terjadi peningkatan signifikan pada total klaim SPM dari tahun 2021 hingga 2023, yang mencerminkan peningkatan kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Pola fluktuasi bulanan dalam pengajuan klaim SPM menunjukkan adanya variasi musiman dalam kebutuhan layanan rumah sakit, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pandemi COVID-19 dan efektivitas implementasi program SUPERMISKOL. Selain itu, sebagian klaim SPM tahun 2022 baru dapat diselesaikan pada tahun 2023 akibat durasi proses klaim dari pusat yang memerlukan waktu lebih lama serta potensi revisi data. Pergantian petugas klaim di RSUD Genteng juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penundaan pengecekan data. Esensi dari temuan ini adalah identifikasi pola dan faktor-faktor yang memengaruhi klaim SPM, yang memberikan dasar strategis bagi pengembangan pengelolaan

klaim yang lebih efektif dan efisien. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen RSUD Genteng dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk mengoptimalkan alokasi anggaran, meningkatkan efisiensi proses klaim, memperkuat koordinasi antar instansi, serta mengevaluasi efektivitas program SUPERMISKOL. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi strategis bagi pengelolaan klaim SPM dan mendukung keberlanjutan program SPM sebagai salah satu inovasi penting dalam memastikan akses kesehatan yang inklusif bagi masyarakat miskin di Kabupaten Banyuwangi.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait spm Ini yang dilakukan di RSUD Genteng ataupula RSUD lainnya yang berguna untuk saling menguatkan antar penelitian sehingga menghasilkan suatu karya yang kuat baik dari analisis penelitian kualitatif atau kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Jurnal Penelitian, Dan Kajian Sejarah*, *5*(2), 71. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432

Amruddin, A., Priyanda, R., & Agustina, T. S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pradina Pustaka.

Arofah, A. N., Noor, V. M. M., Setyawan, F. E. B., & Shihab, D. A. S. (2022). Dampak Akibat Implementasi Program JKN Terhadap Biaya Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, *3*(2), 64–72. https://doi.org/10.37148/comphijournal.v3i2.104

Bachri, N. (2019). *Statistika Dasar untuk Bisnis: Teori, Pendekatan, dan Contoh Kasusnya* (1st ed.). CV. Jejak.

Care, G. (2025). *Top 5 challenges in healthcare claims management and how to overcome them*. Glance.

Fahriati, A. R. (2018). National Health Insurance, Profitability, and Service Quality: Case Study at the Private Hospital in West Java. *ETIKONOMI*, *17*(1), 153–160. https://doi.org/10.15408/etk.v17i1.7064

Khairurrozi, M., Syahida, A., Afdila, R., & STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) REKAM MEDIS DI RUANG RAWAT INAP RSUD dr. ZUBIR MAHMUD KABUPATEN ACEH TIMUR. *Jurnal Wellness*, *1*(1), 36. https://jurnal.stikesbu.ac.id/index.php/Wellness/article/view/7/7

Latifah, A., Sari, F. P., Nurhayati, N., & Paridy, A. (2024). *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lestari, N. D. (2023). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *POPULIKA*, *11*(1), 50–56.

https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.759

Librianti, L., Rumenengan, G., & Hutapea, F. (2019). ANALISA PENGISIAN REKAM MEDIS DALAM RANGKA PROSES KELENGKAPAN KLAIM BPJS DI RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI 2018. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, *9*(114). https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jbik.v9i1.344

Lubis, A. S., Sabrina, D., Ginting, N. G. B., Hutajulu, S. A., & Gurning, F. P. (2022). ANALISIS PERKEMBANGAN FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DAN FASILITAS KESEHATAN RUJUKAN TINGKAT LANJUTAN PADA TAHUN 2022. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *1*(9), 1235–1248. https://doi.org/https://doi.org/10.32670/ht.v1i9.2028

Mahdi, I. (2019). Pemberian Bantuan Hukum Terhadap Masyarakat Miskin (Studi Pada Lkbh Iain Bengkulu). *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 51. https://doi.org/10.29300/mjppm.v3i1.2343

Masrohatin, S., Susanti, T. P., & Kurniasih, Y. C. (2024). Analisis Strategi Pelayanan pada Produk Kredit Umum di BPR Mitra Jaya Mandiri Pusat Kalisat. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 155–163. https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/397

Monica, B. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2017. In *elibrary UNIKOM* (Vol. 12). https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2488/

Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., & Ikhram, F. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. CV. Tohar Media.

Novita, N. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAMANAN BERKAS REKAM MEDIS BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUKOHARJO). *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *6*(1), 263. https://doi.org/https://doi.org/10.47701/infokes.v6i1.98

Nuraini, S., Ardianti, R. I., Kurniawansyah, D., & Millati, I. (2018). Regional Healthcare System for Pro Poor (Sistem Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin Daerah). *Proceeding of Community Development*, *2*(1), 131–138. https://doi.org/https://doi.org/10.30874/comdev.2018.165

Santiasih, W. A., Simanjorang, A., & Satria, B. (2021). Analisis Penyebab Pending Klaim Bpjs Kesehatan Rawat Inap Di Rsud Dr.Rm Djoelham Binjai. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *7*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1703

Sasongko, H., Suryawati, C., & Rahardjo, M. (2021). Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Terhadap Kondisi Keuangan Rumah Sakit di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, *6*(1), 57. https://doi.org/10.7454/eki.v6i1.4898

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Alfabeta.

Suryanto, H. (2022). Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin: Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, *1*(1), 1–8. https://www.jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/view/36

Yudhistira, R. (2018). *Kajian Keterlambatan Pengajuan Klaim Pelayanan Rawat Jalan Pasien BPJS Kesehatan di RSUD Blambangan Tahun 2017*. Universitas Jember.

Zahro, N. A., Hambarwati, E., & Erda, N. (20024). Brainstroming Optimalisasi Manajemen Risiko Operasional Pada Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah BRI Unit Kencong Jember. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(3), 361–364. https://doi.org/http://doi.org/10.47233/jipm.v2i1

Zulfikar, R., Sari, F. P., & Fatmayati, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori, Metode dan Praktik*. Widina Media Utama.